

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mementingkan kedalaman data berupa angka dan dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.<sup>1</sup> Kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan. Pada penelitian ini, antara kelompok yang memperoleh stimulasi dengan kelompok pembanding tidak dipisahkan dengan lingkungan keseharian sehingga memberikan keuntungan tambahan, yaitu dapat melihat variabel independen lain yang juga dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011). 19.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistic Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta: 2015). 13.

<sup>3</sup>Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). 158.

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis *Quasi Experimental Design* atau disebut juga eksperimen semu yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Kemudian, kedua kelompok diberi posttest (O). Tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek kedalam dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembandingan tidak diberikan stimulasi. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequivalent posttest-Only Control Group Designs*. Adapun Paradigma dalam penelitian ini, diilustrasikan sebagai berikut:

**Tabel. 3. 1.**  
**Desain Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	X	O1
Kelas Kontrol	O	O1

Keterangan:

X: Penggunaan media

O: Tidak menggunakan media X

O1: Post test

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Ulumul Quran Al Madani yang beralamat di Jalan Guntung Manggis, RT 18, RW 3 Kelurahan Guntung Manggis, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 1 Juli - 1 September 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh subjek yang kemudian akan diteliti.<sup>4</sup> Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Ulumul Quran Al Madani Kota Banjarbaru yang berjumlah 270 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 117.

yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi betul-betul representative. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sumber data yang diambil dari populasi dan diharapkan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu 40 orang kelas VIII A dan VIII B. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada populasi yang memiliki susunan berlapis-lapis dan memiliki strata di dalamnya.<sup>5</sup> Peneliti memilih kelas VIII A dan VIII B karena dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media tersebut sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

**Tabel. 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	20
2.	VIII B	20

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa kalimat bukan berupa angka. Data ini didapatkan dari hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas. Data kualitatif ini terbagi dua sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012).

a. Data Pokok

Data pokok yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data yang berupa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif ini yaitu penggunaan media *google sites* pada pembelajaran fiqih di MTs Ulumul Quran Al Madani Kota Banjarbaru.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: Sejarah singkat berdirinya MTs Ulumul Quran Al Madani Kota Banjarbaru, Keadaan Kepala Madrasah, Pendidik, Karyawan Administrasi, Peserta Didik, sarana serta fasilitas sekolah.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes belajar siswa yang didapatkan dari pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest sesudah diberikan perlakuan. Adapun sumber data dari penelitian ini dikumpulkan bersandar pada hasil tes siswa, hasil observasi pengamatan aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder, yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

a. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber, yaitu guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas VIII A dan VIII B.

b. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini adalah Informan, kepala sekolah, dan guru mata pelajaran lain di MTs Ulumul Quran Al Madani Kota Banjarbaru, serta dokumen-dokumen yang dianggap penting dan menunjang dalam penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Melakukan penelitian kuantitatif berarti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik tertentu serta menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara tertentu.<sup>6</sup> Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Tes**

Tes adalah sebagai alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>7</sup> Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>8</sup> Dari beberapa pengertian maka dapat dipahami tes adalah serangkaian soal yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penelitian ini

---

<sup>6</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 133.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011). 146

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). 118

menggunakan beberapa jenis tes yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian, yaitu:

a. Pretest

Tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Data ini digunakan sebagai data kemampuan awal. Pretest yang diberikan berupa pilihan ganda dan essay tentang materi yang akan di ajarkan.

b. Posttest

Tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberikan perlakuan. Skor yang dihasilkan pada posttest diharapkan dapat lebih tinggi daripada skor pada pretest. Posttest yang diberikan sama dengan pretest yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu siswa mengerjakan pilihan ganda dan essay tentang materi yang akan di ajarkan.

1. Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis atau mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan di lapangan penelitian agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Adapun data yang dikumpulkan dalam teknik observasi adalah tentang bagaimana

kegiatan pembelajaran peserta di dalam kelas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>9</sup> Dokumentasi yang didapat berupa hasil setelah melakukan observasi oleh peneliti.<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji validasi, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji t.

### 1. Uji Analisis Instrumen

#### a. Uji Validasi.

Validitas berasal dari kata *validity* yang merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.<sup>11</sup> Pada penelitian ini instrumen peneliti menggunakan media

---

<sup>10</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 38.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 363.

*google sites* yang dilakukan dikelas eksperimen. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

N: Jumlah subyek (banyaknya siswa)

XY: Hasil perkalian skor X dan skor Y

X: Skor dari tes pertama (instrumen A)

Y: Skor dari tes kedua (instrumen B)

#### b. Uji Reliabilitas

Yaitu instrumen penelitian yang akan diujikan setelah diketahui validitasnya, kemudian dilakukan pengujian reliabilitas soal dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:<sup>12</sup>

$$(KR - 20) = \frac{n}{n - 1} \left( 1 - \frac{\sum s^2}{\delta} \right)$$

Keterangan:

$r_i$ : Reliabilitas internal seluruh instrumen.

k: Jumlah item dalam instrumen.

$p_i$ : Proposal banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$q_i$ : I -  $P_i$

$S_t^2$ : Varians total.

---

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 258.

Rumus mencari varian item soal:  $S^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$

Rumus mencari varian total:  $\delta = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$

Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

## 2. Uji Persyaratan Analisis Statistik

a. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi pada data sampel. Untuk melakukan uji normalitas, digunakan rumus uji Liliefors. Adapun rumus dari Liliefors adalah:<sup>13</sup>

- 1). Tentukan distribusi frekuensi
- 2). Mencari frekuensi harapan (p)

$$p_i = \sum F_j + F_i$$

Dimana:

$P_i$  = Frekuensi harapan data ke - i

$F_i$  = Frekuensi data ke - i

$\sum F_j$  = Jumlah frekuensi data sebelumnya

- 3). Mencari nilai z

---

<sup>13</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 30.

$$Z = \frac{k - \bar{x}}{sd}$$

Dimana:

Z = Luas daerah dibawah kurva normal

K = Kategori nilai

$\bar{x}$  = Rata – rata

Sd = Standar deviasi

4). Mencari nilai  $\theta$

$$\theta = \frac{P_i}{n}$$

Dimana:

$\Theta$  = Prekuensi harapan di bagi jumlah sampel

5). Mencari nilai T

$$T = \theta - \sum p$$

Dimana:

$\sum P$  = Luas daerah dibawah kurva normal pada tabel z

T = Nilai t terbesar sebagai nilai  $L_{hitung}$

3. Uji Homogenitas Data

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq$  berarti homogen.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar pada pembelajaran fiqih menggunakan media *google sites* di MTs Ulumul Quran Al Madani Kota Banjarbaru, digunakan rumus uji-t namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masingmasing yaitu:

Variabel X (variabel bebas), yaitu media *google sites*.

Variabel Y (variabel terikat), yaitu media konvensional

Teknik analisa data ini menggunakan rumus uji t sebagai berikut:<sup>14</sup>

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_j}{\sqrt{\frac{(n_i - 1)s_i^2 + (n_j - 1)s_j^2}{n_i + n_j - 2} \left( \frac{1}{n_i} + \frac{1}{n_j} \right)}}$$

$\bar{x}_{i,j}$  = Rata-rata skor pretest kelas eksperimen atau kontrol

$S_{i,j}^2$  = Standar deviasi kelas eksperimen atau kontrol.

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 116.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran. Adapun susunan perangkat pembelajaran, yaitu:

### **1. Silabus**

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar untuk penilaian hasil peningkatan keterampilan berbicara.

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik.

RPP ini berisi rancangan kegiatan pembelajaran dengan media boneka tangan yang digunakan dalam kegiatan bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran memuat data atas deskripsi tentang satuan pendidikan, mata pelajaran kelas/semester, materi pokok,

sub materi pokok, alokasi waktu, kompetensi, indikator, model pembelajaran, sumber pembelajaran, media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan penilaian. Dimana kegiatan belajar dibagi dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### 3. Lembar evaluasi

Merupakan lembar kegiatan siswa yang digunakan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada pembelajaran fiqih menggunakan media *google sites* di MTs Ulumul Quran Al Madani Kota Banjarbaru, lembar evaluasinya berupa lembar soal pilihan ganda dan essay.

### 4. Lembar penilaian hasil peningkatan hasil belajar.

Lembar tes peningkatan hasil belajar dilihat dari nilai pretest dan posttestnya di akhir pembelajaran yang terdiri dari tes tertulis sesuai dengan indikator pembelajaran.